

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi ini, penguasaan bahasa Inggris menjadi semakin penting. Bahasa Inggris menjadi bahasa internasional yang digunakan dalam berbagai bidang, mulai dari bisnis, pendidikan, hingga komunikasi antarnegara. Penguasaan Kosakata bahasa Inggris yang luas dapat memudahkan akses informasi global, meningkatkan kemampuan komunikasi dalam forum internasional, memperluas wawasan budaya, dan meningkatkan kepercayaan diri dalam berinteraksi dengan orang asing. Dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris bisa dimulai dari membaca buku dan artikel berbahasa Inggris secara rutin, menggunakan kamus dan berlatih berbicara dengan orang lain.

Pulukadang (2022) mengungkapkan bahwa di abad modern yang serba terbuka dengan kehidupan dunia internasional menuntut adanya komunikasi bahasa yang baik dan benar. Salah satu bahasa internasional yang dibangun untuk menghubungkan atau digunakan dalam berkomunikasi diberbagai negara adalah bahasa Inggris. Meylina & Christy Jufri (2023) mengungkapkan bahwa beberapa sekolah di negara kita bergerak untuk dirancang berbasis sekolah internasional dimana bahasa Inggris digunakan sebagai pelajaran wajib untuk dikuasai oleh semua guru dan siswa.

Penguasaan kosakata merupakan syarat utama kemampuan yang harus dimiliki oleh para siswa dalam proses mempelajari bahasa Inggris, karena semakin banyak kosakata yang dimiliki maka semakin lancar melakukan komunikasi dan semakin besar keterampilan berbahasanya, namun terkadang penguasaan kosakata tersebut sering tidak diperhatikan. Penguasaan kosakata dapat diterapkan oleh guru dengan baik jika guru dapat menentukan metode dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan

siswa siswa dalam menerima pembelajaran sehingga siswa dapat memahami kosakata yang telah diajarkan (Priyastuti et al., 2020).

Bahasa Inggris sering kali dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dipahami oleh sebagian besar siswa terutama pada tingkat sekolah dasar. Kesulitan yang sering ditemukan dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar yaitu penguasaan kosakata (Rachmah, 2023). Menurut Handayani (2024) biasanya siswa di sekolah dasar masih memiliki kosakata yang terbatas, karena mereka mendapatkan kesulitan untuk menghafal makna, dan mengucapkan kata dalam bahasa Inggris.

Penguasaan kosakata merupakan aspek penting dalam pembelajaran bahasa Inggris. Semakin banyak kosakata yang dikuasai, semakin mudah seseorang untuk memahami dan menggunakan bahasa tersebut secara efektif. Hal ini memungkinkan siswa untuk berkomunikasi dengan lebih lancar, memahami bacaan dengan lebih baik, dan mengekspresikan ide-ide mereka dengan lebih jelas. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa sekolah dasar mengalami kesulitan dalam mempelajari dan mengingat kosakata bahasa Inggris.

Menurut Oktavia et al (2023) sejak tahun ajaran 2021/2022, Menteri Pendidikan mengeluarkan kebijakan baru mengenai implementasi kurikulum merdeka yang menggantikan dan menyempurnakan kurikulum sebelumnya, kurikulum 2013. Terdapat beberapa hal esensial yang ditekankan pada kurikulum merdeka, khususnya kurikulum merdeka SD. Salah satu hal yang ditekankan yaitu Bahasa Inggris menjadi mata pelajaran pilihan yang diajarkan di sekolah dasar.

Penguasaan kosa kata yang rendah di kalangan siswa sekolah dasar adalah masalah yang cukup umum. Banyak siswa yang kesulitan dalam menggunakan dan memahami kata-kata baru dalam bahasa Inggris, dan ini tentu bisa menghambat kemampuan mereka dalam berkomunikasi. Hal ini berkaitan dengan hasil pra-survei yang dilakukan di SDN Karangligar I terhadap siswa kelas VI. Ditemukan bahwa Sebagian siswa mengaku kesulitan dalam mengingat kosa kata baru setelah pelajaran selesai. Selain itu, hanya

beberapa siswa yang merasa percaya diri saat mengerjakan soal Bahasa Inggris. Banyak siswa yang mengaku mereka lebih suka belajar menggunakan media yang menarik. Tetapi saat ini, penerapan metode pembelajaran yang digunakan masih terbelang konvensional, seperti ceramah tanpa adanya media tambahan yang menarik.

Hasil ini mengindikasikan perlunya upaya yang lebih serius dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa. Guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, menyediakan program pengayaan kosakata yang terstruktur, dan memanfaatkan media pembelajaran yang lebih beragam untuk memperkenalkan kosakata baru kepada siswa. Untuk meningkatkan penguasaan kosakata, pembelajaran harus dilakukan secara interaktif, inspiratif, dan menyenangkan ditunjang dengan media media yang dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif (Azizah, 2020).

Salah satu cara untuk membuat pembelajaran bahasa Inggris menjadi lebih menarik adalah dengan menggunakan media yang dekat dengan dunia anak-anak, salah satunya adalah komik. Shomad & Rahayu (2022) mengungkapkan bahwa komik adalah serangkaian gambar yang memuat karakter tertentu yang di buat dengan sederhana sehingga mempermudah pembacanya dalam menangkap maksud dan pesan yang di sampaikan.

Menurut Dessiane & Hardjono (2020) komik adalah media pembelajaran yang cukup menarik karena memuat gambar dan kata-kata, dimana gambar dan kata-kata membentuk kesatuan yang utuh menjadi sebuah cerita yang dapat menarik perhatian siswa. Media pembelajaran berupa cerita bergambar atau komik memiliki karakteristik penyampaian pesan yang sederhana, jelas, dan mudah untuk dipahami siswa sekolah dasar.

Komik merupakan sebuah bentuk narasi visual yang dapat menarik perhatian siswa dengan gambar-gambar yang colorful dan cerita yang seru. Selain itu, komik juga bisa mengandung elemen humor dan imajinasi, yang sangat cocok untuk menarik minat anak-anak. Dengan adanya dialog dari

karakter dalam komik, siswa dapat melihat media kosa kata dalam konteks yang lebih nyata, sehingga meningkatkan pemahaman mereka.

media komik dapat membantu siswa memahami konteks dan makna kata-kata yang baru mereka pelajari. Siswa menjadi lebih mudah mengingat kosa kata baru karena otak mereka bekerja dengan menghubungkan kata-kata dengan gambar dan situasi yang ada dalam komik. Di samping itu, komik memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri di luar kelas, di mana mereka bisa membaca dan memahami kosa kata baru sambil menikmati gambar dan cerita. Wonga et al (2023) mengungkapkan bahwa komik menambah perbendaharaan kata-kata pembacanya, penggunaan warna dalam komik akan membuat konsentrasi dan daya tangkap otak meningkat.

Komik dapat menarik minat anak-anak karena kombinasi antara gambar dan teks yang menarik. Hal ini membuat anak-anak lebih termotivasi untuk membaca dan terlibat dalam proses membaca. Selain itu, dengan membaca komik, anak-anak memahami berbagai kata dan frasa baru sehingga membantu dalam memperluas kosakata mereka dan memperkaya pemahaman mereka tentang Bahasa (Salwa Sulaimah Nurhakim et al., 2024).

Lebih lanjut, menurut Muhaimin et al (2023) siswa lebih menyukai membaca komik, karena sangat menarik untuk dibaca dan penuh gambar. Hal ini membuat komik menjadi begitu mudah untuk dipahami. Dengan perpaduan gambar dan sedikit teks membuat para siswa tidak perlu menggerakkan daya konsentrasi yang tinggi untuk memahami isi dan informasinya.

Selain itu, menurut Salwa Sulaimah Nurhakim (2024) komik mampu menjadikan suasana belajar menjadi lebih menyenangkan sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar pada siswa. Ketika anak-anak menemukan kesenangan dalam membaca komik, mereka cenderung membaca lebih sering dan lebih lama sehingga membantu dalam membangun kebiasaan membaca yang baik dan berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar dalam literasi membaca dan meningkatkan prestasi belajar mereka

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media komik dapat meningkatkan minat baca, motivasi belajar, serta daya ingat terhadap materi pembelajaran, termasuk dalam penguasaan kosa kata. Meskipun media komik telah terbukti memiliki banyak keunggulan, penerapannya dalam pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar masih belum banyak digunakan secara optimal, khususnya dalam konteks pengajaran kosakata. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji secara ilmiah apakah penggunaan media komik berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris siswa sekolah dasar. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan metode pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dilaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Komik Terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar”. Penelitian ini akan membahas apakah terdapat pengaruh media komik terhadap penguasaan kosa kata Bahasa Inggris di sekolah dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pengaruh media komik dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris di kalangan siswa sekolah dasar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut:

1. Banyak siswa yang kesulitan untuk memahami dan menggunakan kosa kata Bahasa Inggris.
2. Siswa kesulitan dalam mengingat kosa kata Bahasa Inggris.
3. Siswa kurang percaya diri dalam mengerjakan soal Bahasa Inggris.
4. Metode pembelajaran yang masih konvensional.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, untuk membuat penelitian ini lebih fokus, maka batasan masalah yang akan dibahas adalah Pengaruh Media Komik Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh media komik terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa sekolah dasar?

E. Tujuan Penelitian

Berkenaan dengan permasalahan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh signifikan media komik terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa sekolah dasar.

F. Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang positif dalam perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Menumbuhkan minat belajar secara mandiri dan dapat mendorong siswa agar lebih termotivasi dalam pembelajaran bahasa Inggris.

b. Bagi guru

Menambah pengetahuan mengenai pengaruh media komik dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris. Dengan demikian,

dapat menjadi acuan dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa inggris.

c. Bagi peneliti

Memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran bahasa Inggris yang lebih efektif dan menarik bagi siswa sekolah dasar. Dengan mengkaji pengaruh komik, peneliti dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang membuat komik menjadi media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata.

